

Efforts to Increase Students' Interest in Learning Mathematics Based on the Wordwall Website

Paisal Sirait¹, Putri Wulandari², Elfira Rahmadani³, Ety Masithoh⁴

^{1,2}Mahasiswa PPG Prajabatan Pendidikan Matematika, Universitas Asahan, Indonesia

³Universitas Asahan, Indonesia

⁴Guru SMP Negeri 3 Kisaran, Indonesia

Email: paisalsirait001@gmail.com; putri.wulandari12329@gmail.com; elfira.rahmadani3@gmail.com; etymasithoh759@gmail.com

ABSTRAK

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar dan ataupun sebagai alat penilaian berbasis daring yang menarik bag peserta didik. 37 Aplikasi Wordwall merupakan aplikasi website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan dan lain sebagainya. Penelitian in dilatarbelakangi karena siswa memiliki minat belajar yang rendah pada pembelajaran matematika. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan ole siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kela (PTK) sebagai upaya untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui pemanfaatan media wordwall dalam pembelajaran. PTK dilakukan dalam dua siklus. PTK dilakukan dalam tiga siklus. Tap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, pegamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan analisis minat belajar matematika siswa berbasis website wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada hasil siklus I diperoleh peningkatan kategori baik dengan presentase 70% dengan 22 jumlah siswa kelas VII-3 SMPN 3 Kisaran sedangkan pada siklus II diperoleh siswa mengalami peningkatan minat belajar dengan kategori sangat baik berjumlah 26 siswa kelas VII-3 SMPN 3 Kisaran dengan presentase 80%.

Keyword: Minat belajar Matematika; Website Wordwall; Peningkatan Minat Belajar

ABSTRACT

Wordwall is an application that can be used as a learning media, learning resource and/or as an online assessment tool that is interesting for students. 37 Wordwall application is a website application that can be used to create learning media such as quizzes, matching, pairing, random words, word searches, grouping and so on. This research is motivated because students have low interest in learning mathematics. Interest is an activity carried out by students consistently in the learning process. Researchers conducted Class Action Research (CAR) as an effort to create active, creative and innovative learning that can increase students' interest in learning mathematics through the use of wordwall media in learning. CAR is carried out in two cycles. CAR is carried out in three cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection activities. The results of the study showed that the analysis of students' interest in learning mathematics based on the wordwall website can increase students' interest in learning. In the results of cycle I, an increase in the good category was obtained with a percentage of 70% with 22 students in class VII-3 of SMPN 3 Kisaran, while in cycle II, students experienced an increase in learning interest with a very good category totaling 26 students in class VII-3 of SMPN 3 Kisaran with a percentage of 80%.

Keyword: Interest in learning Mathematics; Website Wordwall; Increasing Interest in Learning

Corresponding Author:

Putri Wulandari,
Universitas Asahan,
Jl. Jend. A. Yani, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kisaran, Sumatera
Utara 21216, Indonesia
Email: putri.wulandari12329@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan cara untuk menaikkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan titik awal untuk mengembangkan generasi muda yang siap bersaing di dunia yang menuntut saat ini. Pendidikan yang baik juga menghasilkan orang-orang yang baik. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan memberikan fasilitas dan informasi yang memadai bagi perkembangan anak didiknya agar mampu berujung di era modernisasi. Dari semua jenjang pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada (Nanti & Fadriati, 2023).

Hal yang mendasari dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ada pada perkembangan matematika dalam bidang ilmu bilangan, aljabar linier, aljabar matriks, analisis, teori probabilitas dan matematika diskrit (Apriliani & Dewi Nur, 2023). Oleh karena itu matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang eksak dan mengharuskan siswa untuk mengasah kemampuan berpikirnya, dan juga memfokuskan pada analisis pola dalam beragam struktur serta perubahan dalam ruang (Taqwani, Ratna Amalia, 2024). Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar dan seterusnya, dengan tujuan membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan belajar dan belajar mandiri (Suryapuspitarini et al., 2018).

Minat belajar siswa dalam matematika memiliki dampak besar pada pemahaman mereka terhadap mata pelajaran ini. Untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dalam mempelajari matematika, perlu dilakukan pendekatan yang relevan dan menarik. Menumbuhkan minat belajar siswa bisa dicapai melalui pengajaran yang melibatkan aspek praktis dan kontekstual, sehingga siswa dapat melihat bagaimana matematika digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Minat merupakan suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas pemahaman, dan keterampilan untuk perhatian atau pencapaian (Haryadi, 2019). Ketika seseorang belajar dengan minat yang rendah, kemungkinan besar mereka akan mudah bosan, dan tidak ada inisiatif untuk apa yang harus mereka pelajari (Ndraha et al., 2022). Dengan demikian minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal tanpa ada dorongan serta erat kaitannya dengan usaha seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dari keterangan di atas, maka dapat dilihat bahwa minat belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa, apabila ada minat belajar siswa yang baik, maka siswa tersebut akan lebih termotivasi untuk ingin mempelajari dan mendalami materi pelajaran tersebut. Salah satu alternatif Media Pembelajaran berbasis website pada saat ini adalah wordwall. Software ini berorientasi pada media pembelajaran online yang disesuaikan kelas dan gaya mengajar guru yang menawarkan pembuatan instrumen yang paling variatif.

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar dan ataupun sebagai alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi peserta didik. Aplikasi Wordwall merupakan aplikasi website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan dan lain sebagainya (Nurhamida & Putri, 2020). Web wordwall ini ditujukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran Interaktif yang dapat diakses tanpa terbatas waktu dan tempat, melalui perangkat teknologi yang memiliki jaringan internet, seperti; komputer, tablet, smartphone, dan sebagainya (Safitri et al., 2022). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan wordwall dapat diakses oleh siswa secara individu atau melalui bimbingan guru secara bergiliran di kelas.

Wordwall cocok digunakan bagi pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik. Dengan tampilan yang beraneka ragam, dapat membuat peserta didik tertarik menggunakannya dan juga peserta didik tidak merasa bosan dalam menggunakannya (Suwandi, 2018). wordwall juga menyediakan beberapa contoh hasil kreasi pendidik yang dapat membantu pengguna baru dalam berkreasi. Media pembelajaran ini juga dapat diartikan sebagai web aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat games berbasis kuis yang menyenangkan.

2. RESEARCH METHOD

Peneliti menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (classroom action research). Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:

a. Perencanaan siklus /tindakan

Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut; 1) menentukan tujuan pembelajaran 2) perencanaan RPP, 3) pengembangan materi, 4) menyiapkan media pembelajaran, 5) menyusun instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan siklus tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut; 1) menyiapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, 2) memberikan apresiasi terkait dengan materi pelajaran, 3) menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) memberi materi pembelajaran, 5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media web wordwall, 6) memberikan bimbingan kepada siswa, 7) mengevaluasi proses dan hasil kegiatan dikuasi melalui lembar observasi, 8) bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, 9) menutup pelajaran dan memberikan tindak lanjut

c. Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk tindakan lanjut

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi minat belajar siswa yang memuat beberapa indikator minat belajar dan lembar observasi aktivitas guru. Indikator Minat belajar yang diobservasi antara lain yaitu perasaan senang yang ditunjukkan dengan rasa antusias, memberikan perhatian penuh (fokus) dalam kegiatan belajar, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Alat Observasi tersebut dalam bentuk observasi ceklis yang terdiri dari empat skor yaitu (1) = Kurang / Belum Berkembang; (2) = Cukup / Mulai Berkembang; (3) = Baik / Berkembang Sesuai Harapan; (4) = Sangat baik / Berkembang Sangat Baik. Aktivitas Guru yang diobservasi adalah aktivitas guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Analisis data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen (%). Hasil observasi tersebut dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

Hasil analisis di interpretasikan dalam bentuk persen dan ditetapkan berdasarkan tabel klasifikasi tingkat keberhasilan berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Tingkat Keberhasilan

Internal	Kategori
80%-100%	Sangat baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
<50%	Sangat kurang

3. RESULTS AND DISCUSSION

Peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data kondisi awal yang akan diberikan tindakan yaitu kelas VII-3 SMP Negeri 3 Kisaran. Peneliti perlu mengetahui kondisi awal siswa yang akan diteliti dimaksudkan agar penelitian ini sesuai yang diharapkan dan diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang muncul. Hasil observasi di kelas tersebut dari beberapa pembelajaran menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa kelas VII-3 SMP N 3 Kisaran masih kurang antusias dalam pembelajaran, belum menunjukkan sikap senang belajar, fokusnya masih sering terpecah atau belum memberikan perhatian penuh pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, masih suka sibuk sendiri, dan dari sekian banyak siswa yang hadir siswa yang tergolong aktif berpartisipasi dalam pembelajaran masih sedikit 1-8 siswa saja. Pada pra siklus peneliti belum memanfaatkan media wordwall.

Pada tahap ini peneliti murni melakukan observasi untuk mengamati masalah apa yang dominan muncul di kelas tersebut terkait pembelajaran. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari beberapa fenomena yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran, minat belajar mereka perlu dikembangkan lagi. Materi

yang diajarkan pada siklus I adalah materi bangun ruang Limas. Tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti pada Siklus I terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya.

Media pembelajaran yang digunakan untuk siklus I adalah website wordwall, sebelum memberikan tindakan pada siklus I peneliti menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang terdiri dari beberapa fase yaitu Orientasi peserta didik kepada masalah, Mengorganisasikan peserta didik, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peneliti juga mempersiapkan soal-soal yang akan digunakan dalam game kuis Wordwall, disesuaikan dengan jenis permainan yang dipilih. Tidak lupa peneliti juga menyiapkan lembar observasi minat belajar dan lembar observasi aktivitas guru untuk observer nantinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan website Wordwall dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil analisis lembar observasi minat belajar siswa yang memperoleh presentase 70% masuk dalam kategori baik pada siklus I.

Siklus II sama seperti siklus sebelumnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan panduan untuk merencanakan tindakan siklus II. Materi yang diajarkan pada siklus II adalah materi bangun ruang Limas. Hasil analisis siklus II dengan persentase 80% pada kategori sangat baik. Pengamatan secara kualitatif dengan metode observasi peneliti melihat bahwa siswa lebih menunjukkan perasaan antusias mereka ketika guru mengajar dengan media wordwall, lebih fokus, dan berperan aktif dalam pembelajaran jika dibandingkan siklus sebelumnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dan variasi game wordwall serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih dinilai efektif untuk membangkitkan minat mereka dalam belajar. Hal tersebut juga ditandai dengan asikny a mereka dalam belajar dan lupa akan jam pulang sekolah. Jika dibandingkan dengan siklus 1 indikator minat belajar siswa lebih muncul pada saat pelaksanaan tindakan siklus II walaupun masih ada yang belum sepenuhnya fokus, antusias, serta belum sepenuhnya berperan aktif dalam pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II memperoleh hasil bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan aktivitas yang lengkap mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yaitu Guru membuka pelajaran dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa, Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa dapat mengetahui pengetahuan yang telah dipelajari, Guru mampu menerapkan model pembelajaran dengan baik

Setelah selesai Tindakan dan observasi selanjutnya dilakukan refleksi pelaksanaan pembelajaran siklus II. Perbaikan untuk siklus berikutnya adalah peneliti harus memperhatikan waktu pembelajaran dan pada saat presentasi untuk efektifitas waktu sebaiknya perwakilan salah satu atau dua kelompok saja yang presentasi untuk efektifitas waktu.

Tabel 2. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Siklus I	Jumlah	Hasil minat belajar siswa	Siklus II	Jumlah	Hasil minat belajar siswa
Baik	22 siswa	70%	Sangat baik	26 siswa	80%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat peningkatan minat belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan pada siklus I persentase minat belajar siswa sebesar 70% dengan kategori baik, setelah siklus II persentase menjadi 80% mengalami kenaikan 10% dari siklus I dengan kategori sangat baik. Minat belajar siswa SMP Negeri 3 Kisaran total murid yang berjumlah 32 siswa, dengan menggunakan website Wordwall memperlihatkan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Keberhasilan penerapan media web wordwall dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan minat belajar siswa melalui tindakan siklus I dan II. Hal ini terlihat dari hasil observasi minat belajar siswa yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus I diperoleh peningkatan kategori baik dengan presentase 70% dengan 22 jumlah siswa sedangkan pada siklus II diperoleh siswa mengalami peningkatan minat belajar dengan kategori sangat baik berjumlah 26 siswa dengan presentase 80% hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan media web wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa. SMP Negeri 3 Kisaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya artinya siswa telah memahami konsep pembelajaran matematika.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajar menggunakan media web wordwall dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VII-3 SMP Negeri 3 Kisaran. Pada penelitian ini, peneliti mengamati siswa dalam belajar matematika, yang menggunakan 4 (empat) indikator minat belajar, yaitu (1) perasaan senang, (2) ketertarikan untuk belajar, (3) menunjukkan perhatian saat belajar, (4) keterlibatan dalam belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, diketahui bahwasannya sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kisaran memiliki minat belajar dengan kategori sangat baik. Artinya siswa-siswi

tersebut masih memiliki daya tarik yang baik untuk terus belajar dan meningkatkan potensi diri dalam pelajaran matematika.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait & Apriyani (2021) yang mengatakan bahwa kecakapan guru dalam memilih model pembelajaran akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan juga efisien. Situasi tersebut dapat menciptakan keefektifan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal, yang mana untuk dapat tercapainya harapan tersebut, perlu adanya upaya lebih yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

4. CONCLUSION

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil analisis lembar observasi minat belajar siswa yang memperoleh presentase 70 % masuk dalam kategori baik pada siklus I, 80% pada siklus II masuk kategori sangat baik. Pengamatan secara kualitatif siswa setelah dilakukan tindakan siswa menunjukkan sikap sesuai indikator minat belajar yaitu merasa senang dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh rasa antusias mereka, memberikan perhatian penuh dalam pembelajaran (fokus), dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran terutama pada saat guru memanfaatkan media wordwall dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat tertarik dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Keberhasilan penerapan media web wordwall dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan minat belajar siswa melalui tindakan siklus I dan II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajar menggunakan media web wordwall dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VII-3 SMP Negeri 3 Kisaran.

REFERENCES

- Apriliani, A., & Dewi Nur, I. R. (2023). Analisis minat belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Darul Hikam Munjul Bogor. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.32938/jipm.8.2.2023.127-135>
- Haryadi, M. (2019). Pemanfaatan YouTube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Nanti, S., & Fadriati. (2023). Analisis dampak globalisasi sebagai dasar penentuan arah kebijakan pendidikan di sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11, 147–154.
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nurhamida, & Putri, F. M. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran daring (online) muatan PKN pada materi hak dan kewajiban terhadap tumbuhan kelas 4 di SDN 16 Gunung Tuleh Pasaman Barat, Sumatera Barat. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(4), 1249–1255. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/55733>
- Safitri, M., Nazliati, & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan media web Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47–56. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryapuspitarini, B. K., Wardono, & Kartono. (2018). Analisis soal-soal matematika tipe higher order thinking skill (HOTS) pada kurikulum 2013 untuk mendukung kemampuan literasi siswa. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 876–884. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20393>
- Suwandi, T. H. (2018). Pengembangan media pembelajaran berbasis creative problem solving berbantuan aplikasi Wordwall untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa di SMK AKP Galang. 53–54.
- Taqwani, R. A., & Kurniawati, N. (2024). Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Padaherang. *Jurnal Pendidikan*, 8, 322–335.